

ABSTRACT

DALMASIUS JATI PANGARSA. **A Study of English Language Politeness Strategies in Daily Conversation as Shown in Henrik Ibsen's *A Doll's House***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2007.

Sociolinguistics or the sociology of language is the field that studies the relation between language and society, between the uses of language and the social structures in which the users of language live. Developed under the scope of sociolinguistics; politeness is socially prescribed. The relative social distance between the speaker-writer and the listener-reader is one of the most basic factors determining appropriate degree of politeness behaviour in societies. *A Doll's House* by Henrik Ibsen was the main source of this thesis since various utterances were found and also because of the patriarchal culture represented through the story.

There are two objectives that will be gained in this thesis. The first objective of this thesis is to understand what social factors influence the power on politeness as shown in the third act of the play *A Doll's House*. The second objective is to analyze how the characters of the play use the politeness strategies in daily conversation.

The analysis is based on the data that are collected regarding three characteristics of linguistics as scientific study; objective, empirical and exact. Initially, the data were collected and analyzed. The total number of dialogues in the third act of the play *A Doll's House* is 381. Certain expressions, such as gratitude, sympathy, joke, greeting, compliment, phatic utterances, directive, insults, complaints, disagreements and criticism are found from the dialogues.

To answer the first problem, it is found that personal relationship background and social status are the social factors that influence the power on politeness. The imposing language on the other characters' circumstances will not take effect if the characters possess equal level of power. The influence of the social factors on English politeness in daily conversation also makes kind of restriction on the characters' choice of words in a conversation. As for the second problem, the characters use politeness strategies in daily conversation depending on each character's intention and to whom the characters are speaking to. Moreover, social factors force the characters to change the politeness strategy in the way they talk to the other characters. Bald on-record strategy is used by the characters to deliver complaints, directives, criticisms and insults utterances. Positive politeness strategy is used to minimize the distance or awkwardness between the characters who are involved in the dialogue. Negative politeness strategy is used to avoid imposing language or intruding behaviour in the conversation. Off-record strategy is used to overcome anxiety and to remove some pressure.

ABSTRAK

DALMASIUS JATI PANGARSA. **A Study of English Language Politeness Strategies in Daily Conversation as Shown in Henrik Ibsen's *A Doll's House***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2007.

Sosiolinguistik atau sosiologi bahasa adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara bahasa dengan masyarakat, yaitu hubungan antara penggunaan bahasa dan struktur sosial tempat masyarakat itu berada. Berkembang dalam lingkup sosiolinguistik, kesopanan ditentukan oleh nilai-nilai sosial dalam masyarakat. Jarak sosial yang berbeda antara penutur dan mitra tutur adalah salah satu faktor yang menentukan tinggi rendahnya tingkat kesopanan di kebanyakan masyarakat. *A Doll's House* karangan Henrik Ibsen menjadi sumber data utama skripsi ini karena banyaknya macam ungkapan yang ditemukan dan juga karena budaya patriarkalnya.

Skripsi ini mempunyai dua tujuan. Tujuan pertama adalah untuk mengetahui faktor-faktor sosial yang mempengaruhi kekuasaan dalam kesopanan seperti yang terdapat dalam babak ketiga drama *A Doll's House*. Tujuan kedua adalah untuk menganalisis bagaimana tokoh-tokoh dalam drama ini menggunakan strategi kesopanan dalam percakapan sehari-hari.

Analisis didasarkan pada data yang telah dikumpulkan sesuai dengan ketiga ciri linguistik sebagai penelitian ilmiah, yakni objektif, empiris, dan pasti. Pertama, data dikumpulkan dan dianalisis. Jumlah total dialog yang terdapat dalam babak ketiga drama *A Doll's House* ada 381 dialog. Terdapat beberapa ungkapan yang dapat ditemukan dalam dialog, seperti terimakasih, simpati, lelucon, sambutan, pujian, basa-basi, instruksi, cercaan, keluhan, perselisihan, dan kecaman.

Jawaban untuk permasalahan yang pertama adalah sebagai berikut. Latar belakang hubungan pribadi dan status sosial adalah faktor-faktor sosial yang mempengaruhi kekuasaan dalam kesopanan. Pemaksaan kehendak terhadap tokoh lain tidak akan berhasil diantara tokoh dengan tingkat kekuasaan yang setara. Pengaruh faktor-faktor sosial dalam kesopanan berbahasa Inggris pada percakapan sehari-hari juga menciptakan batasan kepada tokoh-tokoh dalam pemilihan kata dalam percakapan. Jawaban untuk permasalahan yang kedua adalah sebagai berikut. Tokoh-tokoh dalam drama *A Doll's House* menggunakan strategi kesopanan dalam percakapan sehari-hari tergantung dari maksud pribadi tokoh tersebut atau kepada siapa tokoh itu sedang berbicara. Selain itu, faktor-faktor sosial memaksa para tokoh untuk mengubah strategi kesopanan ketika sedang berbicara kepada tokoh lain. Strategi *bald on-record* digunakan menyampaikan keluhan, instruksi, kecaman, dan cercaan. Strategi kesopanan positif digunakan untuk mengurangi kekakuan diantara para tokoh yang terlibat dalam percakapan. Strategi kesopanan negatif digunakan untuk menghindari pemaksaan kehendak dalam percakapan. Strategi *off-record* digunakan untuk mengatasi kecemasan dan untuk menghilangkan tekanan.